

ABSTRAK

PT Langgeng Prima Trireka merupakan perusahaan jasa konstruksi yang bergerak pada bidang minyak dan gas, dimana pengakuan pendapatan dan beban harus berdasarkan pada aktivitas kontrak, baik kontrak dalam jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Dalam pengambilan keputusan suatu kontrak, perusahaan menginginkan laba yang maksimal. Besar kecilnya laba bergantung pada pesatnya pendapatan daripada beban suatu laporan laba rugi, sehingga pendapatan merupakan salah satu unsur penting yang berkaitan dengan besar kecilnya laba perusahaan. Dalam mengukur pengakuan pendapatan yang wajar perlu adanya kesesuaian dengan prinsip-prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan pengakuan pendapatan dan beban kontrak jangka panjang terhadap laporan laba rugi perusahaan konstruksi. Kemudian menguji penerapan pengakuan pendapatan dan beban kontrak jangka panjang serta menganalisis penetapan pengakuan pendapatan dan beban kontrak jangka panjang menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara. Dimana peneliti menguraikan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak manajemen perusahaan. Untuk mengetahui penerapan pengakuan pendapatan dan beban kontrak jangka panjang yang dilakukan perusahaan selama ini.

Berdasarkan evaluasi penelitian dengan metode wawancara yang dilakukan, PT Langgeng Prima Trireka belum menerapkan prinsip yang tercantum di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dimana perusahaan belum menerapkan prinsip pengakuan beban yang berguna untuk memudahkan pengklasifikasian beban yang berkaitan dengan pendapatan atau tidak. Selain itu pemilihan metode pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan perlu dikaji lebih dalam lagi agar mendapatkan laba secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka untuk memaksimalkan laba perusahaan perlu menerapkan prinsip tersebut untuk mengetahui pengklasifikasian beban agar lebih efektif. Perlunya adanya kriteria tertentu untuk menentukan metode apa yang harus perusahaan gunakan ketika akan memperoleh suatu pekerjaan proyek.

Kata Kunci: Jasa Konstruksi, Pengakuan Pendapatan dan Beban, Metode Persentase Penyelesaian, Kontrak Jangka Panjang, Laporan Laba Rugi